

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan terhadap verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える), dapat disimpulkan bahwa kedua verba tersebut memiliki beberapa persamaan dan perbedaan baik dari segi struktur kalimat dan maknanya. Selain itu kedua verba tersebut juga dapat saling menggantikan dalam kalimat tertentu ataupun tidak dapat saling menggantikan, tergantung pada konteks kalimat dan kondisi si pembicara. Kesimpulan yang lebih jelas akan penulis uraikan sebagai berikut :

1. Persamaan dari Segi Struktur Kalimat Verba *Omou* (思う) dan *Kangaeru* (考える)

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える) dari segi struktur kalimatnya. Persamaannya antara lain sebagai berikut :

- a. Subjek yang digunakan adalah kata yang bersifat konkrit yaitu manusia.
- b. Objek yang digunakan menggunakan kata benda yang bersifat konkrit dan abstrak.
- c. Objek berupa perkara/hal, keadaan dan tempat dapat digunakan.
- d. Keduanya merupakan verba transitif.
- e. Keduanya dapat menggunakan pola kalimat seperti :

➤ ~は~と(思う/考える)

(subjek) wa (keterangan) (objek) (pelengkap) to (predikat (omou/kangaeru))

➤ ~は (~を) ~に(思う/考える)

(subjek) wa ((objek) o) (pelengkap) ni (predikat (omou/kangaeru))

➤ ~を(思う/考える)

(objek) o (predikat (omou/kangaeru))

➤ ~は(思う/考える)~

(objek) wa (predikat (omou/kangaeru)) (pelengkap)

2. Perbedaan dari Segi Struktur Kalimat Verba *Omou* (思う) dan *Kangaeru* (考える)

Verba *omou* (思う)

Objek yang digunakan dapat berupa kata yang menunjukkan peristiwa, kegiatan dan profesi.

Verba *kangaeru* (考える)

- Objek yang menggunakan kata yang menunjukkan profesi tidak ditemukan.
- Objek berupa kata yang menunjukkan peristiwa atau kegiatan jarang ditemukan (digunakan).
- Dapat menggunakan pola kalimat sebagai berikut :

~が考える

(objek) ga (predikat (kangaeru))

Pola kalimat tersebut hanya dapat digunakan untuk *kangaeru* (考える), dan tidak ditemukan penggunaan pola kalimat seperti diatas yang menggunakan verba *omou* (思う).

3. Persamaan Makna Verba *Omou* (思う) dan *Kangaeru* (考える)

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, terdapat beberapa persamaan dan perbedaan makna yang terkandung dalam verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える). Persamaannya antara lain sebagai berikut :

- a. Memiliki makna yang sama yaitu berpikir.
- b. Dapat digunakan untuk mengungkapkan pendapat, dugaan, anggapan.
- c. Dapat digunakan untuk mengungkapkan hal yang bersifat meramalkan.
- d. Dapat digunakan untuk menyatakan suatu kesimpulan.
- e. Dapat digunakan untuk menyatakan maksud atau rencana.
- f. Dapat digunakan untuk mengungkapkan pemikiran akan masa depan.
- g. Dapat digunakan untuk memikirkan sesuatu yang dianggap penting.

4. Perbedaan Makna Verba *Omou* (思う) dan *Kangaeru* (考える)

Verba *omou* (思う)

- a. Menyatakan pemikiran menggunakan perasaannya (hati).
- b. Menyatakan hal yang bersifat subjektif.
- c. Menyatakan rasa khawatir.

- d. Menyatakan rasa cinta kasih.
- e. Dapat digunakan untuk mengungkapkan kenangan.
- f. Menyatakan suatu keinginan, kemauan dan harapan.

Verba *kangaeru* (考える)

- a. Menyatakan pemikiran menggunakan akal pikiran.
- b. Menyatakan hal yang bersifat objektif.
- c. Menyatakan pemikiran secara matang.
- d. Hal yang dikemukakan mengacu pada masalah akademis.
- e. Menyatakan sebuah teori atau hipotesis.

5. Penggunaan Verba *Omou* (思う) dan *Kangaeru* (考える)

Dalam penggunaannya baik verba *omou* (思う) maupun *kangaeru* (考える) dalam penggunaannya dapat saling menggantikan tergantung pada konteks kalimat. Verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える) keduanya dapat menyatakan sebuah dugaan, pendapat, dan anggapan atau pendapat yang bersifat meramalkan. Hanya saja dalam penggunaannya terdapat perbedaan. Verba *omou* (思う) digunakan untuk menyatakan sebuah pendapat yang dipikirkan berdasarkan intuisinya atau perasaannya. Sedangkan verba *kangaeru* (考える) digunakan dalam kalimat yang menyatakan pendapat yang berdasarkan pada pemikiran yang mendalam atau berdasarkan bukti yang ada.

Verba *omou* (思う) dapat menyatakan hal yang bersifat subjektif atau pemikiran secara emosional. Sedangkan pada verba *kangaeru* (考える) kebalikannya. Pada verba *kangaeru* (考える) lebih menyatakan kepada hal yang bersifat objektif.

Verba *kangaeru* (考える) digunakan untuk menyatakan pemikiran yang dipikirkan secara sungguh-sungguh atau berkaitan dengan masalah yang berkaitan dengan akademis. Sedangkan dalam verba *omou* (思う) kedua makna tersebut tidak ditemukan. Selain itu verba *kangaeru* (考える) juga dapat mengungkapkan sebuah hipotesis atau teori berdasarkan pemikiran akan suatu hal.

Verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える) dapat mengungkapkan maksud atau rencana. Perbedaan dari keduanya hanya pada pemikiran seperti apa yang terjadi. Jika verba *omou* (思う) digunakan untuk maksud atau rencana yang masih dibayangkan. Sedangkan pada verba *kangaeru* (考える) mengungkapkan maksud atau rencana yang sudah dipikirkan secara matang.

Selain itu verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える) juga menyatakan pemikiran akan masa depan. Makna yang ditimbulkan pun sama seperti makna sebelumnya. Verba *omou* (思う) digunakan ketika membayangkan masa depan. Sedangkan pada verba *kangaeru* (考える) digunakan ketika memikirkan masa depan dengan sungguh-sungguh.

Selain itu dapat juga menyatakan sebuah pernyataan kesimpulan. Bedanya verba *omou* (思う) kesimpulan diambil berdasarkan intuisi. Sedangkan pada verba *kangaeru* (考える) kesimpulan yang diambil berdasarkan fakta yang diperoleh.

Verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える) digunakan juga untuk memikirkan hal yang dirasa penting. Pada verba *omou* (思う) cenderung menggunakan perasaan sedangkan, pada verba *kangaeru* (考える) memikirkan sesuatu dengan mendalam. Selain itu juga verba *omou* (思う) dapat menyatakan mengungkapkan perasaan atau rasa seperti rasa cinta, rasa kesal ataupun perasaan khawatir. Makna tersebut tidak dapat digunakan dalam verba *kangaeru* (考える).

Hal yang menyatakan keinginan, kemauan dan harapan digunakan dalam verba *omou* (思う). Makna tersebut tidak dapat digunakan dalam verba *kangaeru* (考える). Makna yang digunakan untuk menyatakan sesuatu yang baru dapat menggunakan verba *kangaeru* (考える) sedangkan pada verba *omou* (思う) makna tersebut tidak ditemukan.

Verba *omou* (思う) lebih sering digunakan dalam komunikasi sehari-hari daripada verba *kangaeru* (考える) karena verba *kangaeru* (考える) *kangaeru* cenderung lebih formal (kaku) jika digunakan dalam keseharian. Tetapi jika pada kalimat yang memang tidak dapat saling menggantikan hal tersebut tidak berlaku.

B. Saran

Adapun saran yang penulis anjurkan untuk penelitian lebih lanjut antara lain :

- a. Penelitian kontrastif yang membandingkan verba “*omou* (思う) dan *kangaeru* (考える)” dalam bahasa Jepang dan verba “pikir” dalam bahasa Indonesia.
- b. *Fukugoudoushi* (複合動詞) yang terbentuk dari verba *omou* (思う) dan *kangaeru* (考える).

